KHUTBAH MINGGUAN

AZAB API

**(نسخة مختصرة)**



**قناة الخُطَب الوَجِيْزَة**

https://t.me/alkhutab

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ ونَسْتَعِينُهُ، ونَستَغفِرُهُ ونَتُوبُ إِلَيه، ونَعَوذُ باللهِ مِن شُرُورِ أَنفُسِنَا، وسَيّئَاتِ أعمالِنَا؛ مَنْ يَهْدِ اللهُ فلا مُضِلَّ لَه، ومَنْ يُضْلِلْ فلا هَادِيَ لَه، وأَشهَدُ أَن لا إله إلَّا اللهُ وَحدَهُ لا شَرِيكَ لَه؛ وأَشهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبدُهُ ورَسُولُهُ، صَلَّى اللهُ عليهِ وعلى آلِهِ وصَحبِهِ، وسَلَّمَ تَسلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ:

Bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan awasilah diri kalian baik di tempat tersembunyi maupun di tempat terang. Ketahuilah bahwa tubuh kalian tidak akan mampu menahan panasnya api neraka!  
Allah berfirman:

*"Bertakwalah kepada Allah agar kalian beruntung. Dan peliharalah diri kalian dari api neraka yang disediakan untuk orang-orang kafir. Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya agar kalian dirahmati."* (QS. Ali Imran: 130-132)

**Wahai hamba Allah!**

Neraka adalah tempat kehancuran, penjara bagi orang-orang durhaka, dan tempat penyiksaan bagi para pendosa. Ia adalah kehinaan yang terbesar dan kerugian yang paling dahsyat.  
Itulah neraka! Allah berfirman:

﴿**رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ**﴾

*"Ya Tuhan kami, sesungguhnya siapa saja yang Engkau masukkan ke dalam neraka"* (QS. Ali Imran: 192)

**Peringatan tentang neraka** adalah sunnah Nabi kalian yang terpilih. Dari Nu'man bin Basyir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

(**أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ، أَنْذَرْتُكُمُ النَّارَ**!)

"*Aku memperingatkan kalian tentang neraka! Aku memperingatkan kalian tentang neraka!*"

Beliau terus mengulanginya hingga, jika ada seseorang di pasar, niscaya ia mendengar suara beliau dari tempat ini.

Rasa takut kepada neraka dapat menghilangkan kelalaian dan menumbuhkan ketakwaan. Allah berfirman:

﴿**ذَلِكَ يُخَوِّفُ اللهُ بِهِ عِبَادَهُ يَا عِبَادِ فَاتَّقُونِ**﴾.

*"Itulah yang Allah gunakan untuk menakuti hamba-hamba-Nya. Maka bertakwalah kepada-Ku, wahai hamba-hamba-Ku."* (QS. Az-Zumar: 16)

Penjaga neraka adalah malaikat yang keras dan tegas. Nabi ﷺ bersabda:

(**يُؤْتَى بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ زِمَامٍ، مَعَ كُلِّ زِمَامٍ: سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجُرُّونَهَا**!).

"*Didatangkan neraka Jahannam pada hari itu dengan tujuh puluh ribu tali penarik. Pada setiap tali terdapat tujuh puluh ribu malaikat yang menyeretnya.*"

Setiap kali penghuni neraka mencoba keluar dari belenggunya atau melarikan diri dari kedahsyatannya, mereka akan dihadang oleh penjaga neraka dengan palu-palu besi, lalu dikatakan kepada mereka dengan nada penghinaan:

﴿**ذُوقُوا عَذَابَ الحَرِيقِ**﴾.

*"Rasakanlah azab api yang membakar ini."* (QS. Al-Hajj: 22)

**Panasnya neraka sangat dahsyat, dan dasarnya sangat dalam.**  
Ia memiliki panas yang lebih kuat 69 kali dibandingkan panas api dunia. Rasulullah ﷺ bersabda:

(**هذا حَجَرٌ رُمِيَ بِهِ في النَّارِ مُنْذُ سَبْعِينَ خَرِيفًا، فَهُوَ يَهْوِي في النَّارِ الآنَ، حَتَّى انْتَهَى إلى قَعْرِهَا**!)

*"Pernahkah kalian mendengar bunyi batu yang dilemparkan ke neraka? Batu itu jatuh sejak tujuh puluh tahun yang lalu, dan saat ini baru mencapai dasarnya."*

Neraka memiliki beberapa tingkatan bawah, sesuai dengan tingkat kekufuran dan kemaksiatan para penghuninya. Orang-orang munafik berada di tingkat yang paling bawah. Adapun penghuni neraka yang paling ringan siksanya adalah seseorang yang hanya memiliki dua bara api di kedua telapak kakinya, namun dari panasnya, otaknya mendidih.

**Pintu-pintu neraka ada tujuh.**

Apabila pintu-pintu itu tertutup, maka tidak ada harapan keluar dari dalamnya. Allah berfirman:

﴿إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ﴾

*"Sesungguhnya neraka itu tertutup rapat atas mereka."* (QS. Al-Humazah: 8-9), yakni: pintu-pintunya tertutup.

**Neraka memakan segala sesuatu!**

Allah berfirman:

﴿لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ\* لَوَّاحَةٌ لِلْبَشَرِ﴾

*"Ia tidak membiarkan dan tidak menyisakan sesuatu. Ia membakar kulit manusia!"* (QS. Al-Muddatsir: 28-29)

﴿كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُوْدُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ﴾

*"Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit lain agar mereka merasakan azab."* (QS. An-Nisa: 56)

**Ukuran tubuh penghuni neraka membesar agar azab semakin menyakitkan.**

Rasulullah ﷺ bersabda:

**(ضِرْسُ الْكَافِرِ مِثْلُ أُحُدٍ، وغِلَظُ جِلْدِهِ مَسِيرَةُ ثَلَاثٍ!)**

"*Gigi geraham orang kafir sebesar Gunung Uhud, dan tebal kulitnya sejauh perjalanan tiga hari.*"

Dalam hadis lain disebutkan:

(**مَا بَيْنَ مَنْكِبَيِ الكَافِرِ، مَسِيرَةُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ، للرَّاكِبِ المُسْرِعِ**!)

*"Jarak antara dua pundak orang kafir (di neraka) adalah sejauh perjalanan tiga hari bagi seorang penunggang yang cepat."*

Imam An-Nawawi berkata:

(**هذا لِكَوْنِهِ أَبْلَغَ في إِيلَامِهِ، وكُلُّ هذا مَقْدُورٌ لِله تَعَالَى، يَجِبُ الإِيمَان بِه**)

*"Hal ini dimaksudkan agar azabnya lebih menyakitkan. Semua ini adalah hal yang berada dalam kekuasaan Allah Ta'ala, dan wajib diimani."*

Ketika kehidupan para penghuni neraka penuh dengan penderitaan dan penyesalan, mereka berharap untuk mati sebagai pelarian dari kehidupan yang suram dan menakutkan ini. Namun, itu adalah harapan yang sia-sia! Allah berfirman:

﴿**لَا يُقْضَى عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَا**﴾.

*"Tidaklah diputuskan kematian atas mereka sehingga mereka dapat mati, dan tidak pula azabnya diringankan dari mereka."* (QS. Fathir: 36)

Seberapapun lamanya waktu berlalu, api neraka tidak akan padam, dan siksaannya tidak akan berhenti! Sebagian ahli tafsir berkata:

*"Tidak ada ayat yang lebih berat bagi penghuni neraka dibandingkan ayat ini:*

**﴿فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا﴾**

*'Rasakanlah, maka Kami tidak akan menambahkan kepada kalian kecuali azab.'*

*(QS. An-Naba: 30).*

*Maka mereka akan terus-menerus berada dalam tambahan azab untuk selama-lamanya."*

Makanan para penghuni neraka adalah duri dan zaqqum, yang disebutkan dalam firman Allah:

﴿**لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ**﴾

*"(Makanan itu) tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar."* (QS. Al-Ghasyiyah: 7).

Rasulullah ﷺ bersabda:

**(لَوْ أَنَّ قَطْرَةً مِنَ الزَّقُّومِ قُطِرَتْ في دَارِ الدُّنْيَا؛ لأَفْسَدَتْ على أَهْلِ الدُّنيَا مَعَايِشَهُمْ؛ فَكَيْفَ بِمَنْ يَكُونُ طَعَامَه؟!)**

*"Seandainya setetes dari zaqqum diteteskan ke dunia, maka itu akan merusak kehidupan penduduk dunia. Lalu bagaimana dengan orang yang menjadikan zaqqum sebagai makanannya?"*

Adapun minuman para penghuni neraka, adalah **al-hamim**, yaitu air yang sangat panas hingga mencapai puncak suhunya! Air ini bagaikan minyak yang mendidih, membakar wajah, dan memotong isi perut mereka, sebagaimana firman Allah:

﴿**وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ**﴾

*"Dan mereka diberi minum air yang sangat panas sehingga memotong usus-usus mereka."* (QS. Muhammad: 15).

Di antara minuman para penghuni neraka juga adalah **al-ghassaq**, yaitu cairan yang mengalir dari kulit mereka berupa nanah, darah, dan cairan busuk lainnya, sebagaimana firman Allah:

﴿**لا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلا شَرَابًا إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا**﴾

*"Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak pula minuman, kecuali air yang sangat panas dan al-ghassaq."* (QS. An-Naba': 24-25).

Ibnu Abbas berkata:

(**الغَسَّاقُ:** **هُوَ الزَّمْهَرِيرُ الذي يَحْرِقُهُمْ بِبَرْدِهِ: كَمَا تَحْرِقُهُمُ النَّارُ بَحَرِّهَا**)

*"Al-ghassaq adalah zamharir (dingin yang ekstrem) yang membakar mereka dengan dinginnya, sebagaimana neraka membakar mereka dengan panasnya."*

Bagi penghuni neraka, pakaian mereka juga terbuat dari api! Allah berfirman:

﴿**فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيابٌ مِنْ نارٍ**﴾

*"Maka orang-orang kafir dibuatkan untuk mereka pakaian dari api."* (QS. Al-Hajj: 19).  
Sebagian mufasir mengatakan:

(**يُقَدِّرُ اللهُ لَهُمْ نِيرَانًا على مَقَادِير جُثَثِهِمْ: كَمَا تُقَطَّعُ الثِّيَابُ المَلْبُوسَةُ**؛ **فَيُكْسَى أَهْلُ النَّارِ والعُرْيُ خَيْرٌ لَهُم، وَيَحْيَوْنَ والمَوتُ خَيرٌ لَهُمْ**!)

*"Allah menciptakan api sesuai ukuran tubuh mereka, seperti pakaian yang dijahit untuk dikenakan. Maka mereka diberi pakaian dari neraka, padahal tetap telanjang lebih baik bagi mereka, dan mereka tetap hidup, padahal mati lebih baik bagi mereka."*

Penghuni neraka memohon pertolongan kepada Rabb mereka:

﴿**رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ**﴾

*"Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami darinya (neraka); jika kami kembali (melakukan dosa), maka sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."* (QS. Al-Mu'minun: 107). Namun, Allah menjawab:  
﴿**اخْسَئُوا فِيهَا ولَا تُكَلِّمُونِ**﴾

*"Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan-Ku."* (QS. Al-Mu'minun: 108).

Jawaban ini dari Allah adalah azab yang lebih berat bagi penghuni neraka dibandingkan dengan siksaan yang mereka alami! Ibnu Qayyim berkata:

(**وحشَةُ الحِجَابِ عَنِ اللهِ؛ أَعظَمُ عذابًا مِنَ الجَحِيمِ! وجَمَعَ اللهُ لِأَعدَائِهِ بَينَ العَذَابَيْنِ في قَولِهِ:** ﴿**كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَحجُوبُونَ**\* **ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الجَحِيم**﴾).

*"Jauh dari Allah adalah azab yang lebih berat daripada jilatan api neraka. Allah mengumpulkan dua siksaan ini untuk musuh-musuh-Nya dalam firman-Nya:  
'Sekali-kali tidak! Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka. Kemudian sesungguhnya mereka benar-benar masuk ke dalam neraka.' (QS. Al-Muthaffifin: 15-16)."*

Setelah jawaban ini dari Robb Yang Maha Kuasa, harapan penghuni neraka sirna. Mereka hanya mengerang, menjerit, dan menangisi nasib mereka. Allah berfirman:

﴿**لا تَدْعُوا اليَومَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا**﴾.

*"Janganlah kamu (meratap) pada hari ini dengan satu ratapan saja, tetapi rataplah dengan banyak ratapan."* (QS. Al-Furqan: 14).

أَقُوْلُ قَولِي هذا، وأَستَغفِرُ اللهَ لِي ولَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ؛ فَاستَغفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الغَفُورُ الرَّحِيم

KHUTBAH KEDUA

الحَمدُ للهِ على إِحسَانِه، والشُّكرُ لَهُ على تَوفِيقِهِ وامتِنَانِه، وأَشهَدُ أَن لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وأَنَّ مُحَمَّدًا عَبدُهُ ورَسُولُه.

Wahai hamba-hamba Allah, segeralah melindungi diri kalian dan anak-anak kalian dari bahaya neraka, sebagaimana diperintahkan oleh Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa:

﴿**يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وأَهْلِيكُمْ نَارًا**﴾.

*"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka."* (QS. At-Tahrim: 6).

Jagalah diri dari neraka dengan melaksanakan kewajiban, meninggalkan hal-hal yang diharamkan, dan berhati-hati terhadap para pelaku syahwat dan syubhat. Allah berfirman:

﴿**أُولَئِكَ يَدْعُونَ إلى النَّارِ**﴾

*"Mereka itu mengajak (manusia) ke neraka."* (QS. Al-Baqarah: 221). Mereka adalah:

(**دُعَاةٌ على أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا: قَذَفُوهُ فِيهَا**)

*"Para penyeru di pintu-pintu neraka, siapa saja yang mengikuti mereka akan dilemparkan ke dalamnya."*

Berpegang teguhlah pada Islam dan iman, karena keduanya adalah perlindungan kalian dari api neraka. Janganlah kalian terpedaya oleh keadaan orang-orang kafir yang tampak menikmati hidup di muka bumi ini, sebagaimana firman Allah:

﴿**تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا في البِلادِ**\* **مَتَاعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأوَاهُم جَهَنَّمُ وبِئْسَ الْمِهَادُ**﴾.

*"Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh pergerakan orang-orang kafir di dalam negeri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah neraka Jahannam; dan itulah seburuk-buruk tempat kembali."* (QS. Ali Imran: 196-197).

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**\* اللَّهُمَّ** أَعِزَّ الإِسلامَ والمُسلِمِينَ، وأَذِلَّ الشِّركَ والمُشرِكِين، وارْضَ **اللَّهُمَّ** عَن الخُلَفَاءِ الرَّاشِدِين: أَبِي بَكرٍ، وعُمَرَ، وعُثمانَ، وعَلِيّ؛ وعَنِ الصَّحَابَةِ والتابعِين، ومَنْ تَبِعَهُم بِإِحسَانٍ إلى يومِ الدِّين.

\* **اللَّهُمَّ** فَرِّج هَمَّ المَهمُومِينَ، ونَفِّسْ كَرْبَ المَكرُوبِين، واقْضِ الدَّينَ عَن المَدِينِين، واشْفِ مَرضَى المسلمين.

\* **اللَّهُمَّ** آمِنَّا في أَوطَانِنَا، وأَصلِح أَئِمَّتَنَا ووُلَاةَ أُمُورِنَا، ووَفِّق (وَلِيَّ أَمرِنَا ووَلِيَّ عَهْدِهِ) لِمَا تُحِبُّ وتَرضَى، وخُذْ بِنَاصِيَتِهِمَا لِلْبِرِّ والتَّقوَى.

\* **اللَّهُمَّ** أَنتَ اللهُ لا إِلَهَ إلَّا أَنتَ، أَنتَ الغَنِيُّ ونَحنُ الفُقَراء؛ أَنزِل عَلَينَا **الغَيثَ**، ولا تَجعَلْنَا مِنَ القَانِطِين.

\* **اللَّهُمَّ** إِنَّا نَستَغفِرُكَ إِنَّكَ كُنْتَ غَفَّارًا؛ فَأَرسِلِ السَّمَاءَ عَلَينَا مِدرَارًا.

\* عِبَادَ الله: ﴿**إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالعَدْلِ والإحْسَانِ وإِيتَآءِ ذِي القُرْبَى ويَنْهَى عَنِ الفَحْشَاءِ والمُنْكَرِ والبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ**﴾.

\* **فَاذكُرُوا اللهَ** يَذْكُرْكُمْ، واشْكُرُوهُ على نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ ﴿**ولَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ**﴾.



**قناة الخُطَب الوَجِيْزَة**

https://t.me/alkhutab